

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W, 2013, Analisis Faktor Risiko terhadap Luaran Maternal dan Perinatal pada kasus Eklampsia, <http://eprints.undip.ac.id>, 24 Maret 2017.
- Artikasari, K, 2009, hubungan antara Primigravida dengan Angka kejadian Preeklampsia/Eklampsia, <http://eprints.umc.ac.id>, 29 Maret 2017.
- BKKBN, 2008, Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, <http://depkes.go.id>, 31 Maret 2017.
- Cunningham FG, Kenneth JL, Steven LB, et al, 2010, Hypertensive disorders in pregnancy. Dalam : Williams Obstetrics, Edis ke – 4 . New York : McGraw Hil, Medical Publishing Division. 23 Maret 2017.
- Dianita P, 2015, Efektifitas Metode Roll Over Test (ROT) dan Metode Pemeriksaan Protein Urine terhadap Deteksi Dini Preeklampsia pada Ibu Hamil Trimester II dan III, <http://ws.ub.ac.id>, 7 April 2017.
- Dinkes Jawa Tengah, 2014. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, <http://dinkesjatengprov.go.id>, 23 Maret 2017.
- Erwinsyah, 2009, hubungan antara *Quick of blood* (Qb) dengan penurunan kadar ureum dan kreatinin plasma, <http://lib.ui.ac.id>, 28 April 2017.
- Fatma H, 2010, Manifestasi Neurologi pada Eklampsia. <https://fhastanti.wordpress.com>, 24 Maret 2017.
- Ganesan C, Maynard SE. 2011. Acute kidney injury in pregnancy: the thrombotic microangiopathies. *J Nephrol*, 24 (5). pp. 554-563.
- Haryati I, 2013, Gambaran kadar Asam Urat dalam Darah pada Wanita Hamil, <http://umpalangkataya.ac.id>, 25 Maret 2017.
- Intan , PR, 2015. Perbandingan *Glomerulus Filtration Rate (GFR)* menggunakan metode Cockroaf-Gault dan metode *Clearance Creatinine* Urin 24 Jam, <http://digilib.unila.ac.id>, 1 April 2017.
- Irawati, UB., 2007, Pengaruh Aspartam terhadap kadar Kreainin Serum dan Struktur Histologis Ren mencit. <https://eprints.uns.ac.id>, 28 April 2017.
- Kuper SG. Tita AT, Youngstrom ML, Allen S, Tang Y, Biggio J, Harper L. 2016. Baseline renal function tests and adverse outcomes in pregnant patients with chronic hypertension. *Obstet Gynecol.* Volume 128 - Issue 1 - p 93–103.
- Laila Rahmi, Rahmatina B. Herman, Yusrawati., 2016, Perbedaan Rerata kadar soluble Fms-like Tyrosine kinase-1 (Sflt-1) Serum pada Penderita

*Early Onset, Late Onset Preeklampsia Berat / Eklampsia dan kehamilan normal. Jurnal Kesehatan Andalas.* <http://jurnal.fk.unand.ac.id>, 26 Maret 2017.

- Machado S, Figueiredo N, Borges A, Pais MSJ, Freitas L, Moura P, et al. 2012. Acute kidney injury in pregnancy: a clinical challenge. *J Nephrol*, 25 (1). 19-30
- Manaj A, Rrugia A, Manoku N. 2011. The impact of preeclampsia in pregnancy. *Journal of Prenatal Medicine*; 5(1):19-22.
- Mardiani N, Neli H, 2013, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Preeklampsia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/Mardiati.pdf>, 12 Juni 2017
- Maynard SE, Thadhani R. 2009. *Pregnancy and the Kidney*. In: Am J Society of Nephrology. 2009;20(1) :14-22.
- Muhlisin A, 2017, Mengenal Pemeriksaan kreatinin dan nilai normal, <https://mediskus.com>, 25 Maret 2017.
- Müller-Deile J, Schiffer M. 2014. Preeclampsia from a renal point of view: Insides into disease models, biomarkers and therapy. *World Journal of Nephrology*; 3(4):169-181.
- Neli Sumanti, Noormatany, Muhammad Alamsyah, Tiene Rostini., 2013, Kadar Asam Urat Serum sebagai Biomarker Preeklampsia. MKB, Volume 45 No.2, Juni 2013. <http://journal.fk.unpad.ac.id>, 30 Maret 2017.
- PNPK., 2016. PerkumpulanObstetri dan Ginekologi Indonesia, Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia, <http://pogi.or.id>, 10 April 2017.
- Prawirohardjo S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Profil Kesehatan Kota Semarang, 2014, <http://www.depkes.go.id>, 25 Maret 2017.
- Sarah, DA, 2015, Luaran Maternal dan Perinatal pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia Berat, <http://eprints.undip.ac.id>, 24 Maret 2017.
- SDKI, 2012. Survei Dasar Kesehatan Indonesia, <http://www.depkes.go.id>, 26 Maret 2017.
- Siribamrungwong M, Chinudomwong P. 2016. Relation between acute kidney injury and pregnancy-related factors. *Journal of Acute Disease*. Volume 5, Issue 1, Pages 22-28.
- WHO, 2014. *World Health Organization*, <http://www.who.int>, 26 Maret 2017.